

WASPADA

WASPADA

Kamis
6 Oktober 2016

B12

WR I UMA Tutup PEKERTI

MEDAN (Waspada): Wakil Rektor I Universitas Medan Area (UMA) Dr. Heri Kusmanto, MA menutup Pelatihan Pengembangan Ketrampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI), di Kampus Pascasarjana, Jl Sei Serayu, Medan, Senin (3/10).

Pada kesempatan itu, Heri Kusmanto memuji semangat peserta dalam mengikuti pelatihan mengingat usia peserta tergolong tidak lagi muda. Disamping menuai hasil meng-gembirakan, pelatihan itu sebutnya, mampu mengembangkan wahana berfikir peserta serta berdaya guna untuk proses belajar mengajar berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam rangka memenuhi tuntutan peraturan pemerintah yang kina sedang giat-giatnya dilaksanakan.

Dengan demikian bisa bermanfaat bagi semua kalangan di internal dan eksternal UMA. Apalagi dibarengi dengan kualitas tinggi, tentu hasil survei bisa semakin baik. "Jika berkualitas dan survei lebih baik, berdampak bagi peningkatan mahasiswa dalam pembelajaran dan diharapkan mampu menghasilkan sebuah karya bidang akademik, budaya dan sosial," ujarnya.

Heri berpesan kegiatan serupa bisa berjalan setahun dua kali mengingat persaingan antar perguruan tinggi kian meluas dan harus dibarengi dosen-dosen berprestasi dan bersertifikasi. Dengan kebijakan itu, pemerintah juga bisa berbuat lebih banyak memberi dana-dana melalui program tambahan ataupun yang sudah berjalan." Ini peluang bagi dosen berdedikasi dan gigih dalam mengejar dan menghasilkan karya-karya ilmiah bagi kepentingan dunia pendidikan dan masyarakat, "katanya menambahkan.

Sebelumnya Ketua Panitia Dr. Ir. Hj. Hanizah, MT dalam laporannya menjelaskan, pelatihan diikuti 30 peserta dari berbagai fakultas di UMA dan bekerjasama dengan UPT USU serta berlangsung 29 September hingga 3 Oktober. Pelatihan dibagi tiga kelompok dengan masing-masing fasilitator Rani Asmara Ariga, SKp, MARS, Siti Zahara Nasution, SKp, MNS dan Riyanto Sinaga. (Cra/A)



HARIAN REALITAS

Selasa, 4 Oktober 2016

3

WR I UMA Dr. Heri Kusmanto MA Tutup PEKERTI

Medan, Realitas

Rektor diwakili Wakil Rektor I Bidang Akademik, Universitas Medan Area (UMA) Dr. Heri Kusmanto, MA menutup Pelatihan Pengembangan Ketrampilan Dasar Teknik Intruksional (PEKERTI), di Kampus Pascasarjana, Jalan Sei Serayu, Medan, Senin (3/10).

Pada sambutannya, Heri Kusmanto memuji semangat peserta dalam mengikuti pelatihan mengingat usia peserta tergolong tidak lagi muda. Disamping menuai hasil menggembirakan, pelatihan itu sebutnya, mampu mengembangkan wahana berfikir peserta serta berdaya guna untuk proses belajar mengajar berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam rangka memenuhi tun-

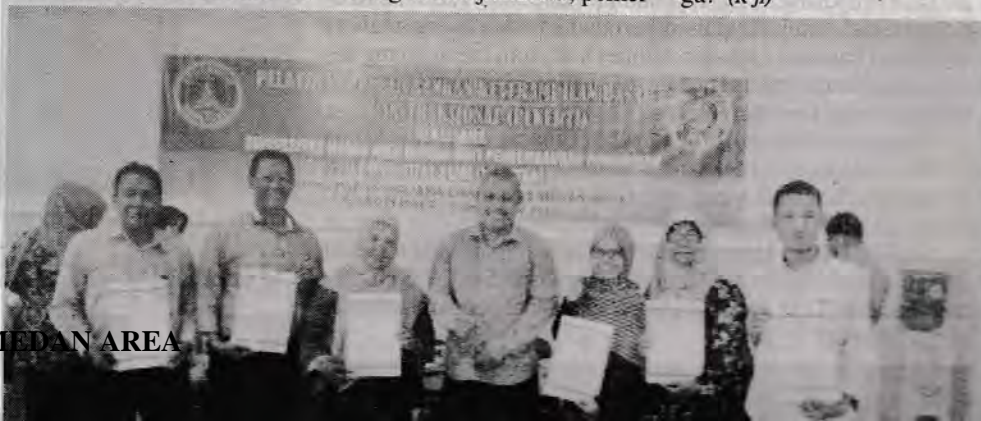
tutan peraturan pemerintah yang kina sedang giat-giatnya dilaksanakan.

Dengan demikian bisa bermanfaat bagi semua kalangan di internal dan eksternal UMA. Apalagi dibarengi dengan kualitas tinggi, tentu hasil survei bisa semakin lebih baik. " Jika berkualitas dan survei lebih baik, berdampak bagi peningkatan mahasiswa dalam pembelajaran dan diharapkan mampu menghasilkan sebuah karya bidang akademik, budaya dan sosial, " ujarnya.

Heri juga berpesan agar kegiatan serupa bisa berjalan setahun dua kali mengingat persaingan antar perguruan tinggi kian meluas dan harus dibarengi dosen-dosen berprestasi dan bersertifikasi. Dengan kebijakan itu, pemer-

intah juga bisa berbuat lebih banyak memberi dana-dana melalui program tambahan ataupun yang sudah berjalan. " Ini peluang bagi dosen berdedikasi dan gigih dalam mengejar dan menghasilkan karya-karya ilmiah bagi kepentingan dunia pendidikan dan masyarakat, " katanya menambahkan.

Sebelumnya Ketua Panitia Dr. Ir. Hj Hanizah, MT dalam laporannya menjelaskan, pelatihan diikuti 30 peserta dari berbagai fakultas di UMA dan bekerjasama dengan UPT USU serta berlangsung 29 September hingga 3 Oktober. Pelatihan dibagi tiga kelompok dengan masing-masing fasilitator Rani Asmara Ariga, SKp, MARS, Siti Zahara Nasution, SKp, MNS dan Riyanto Sina-ga. (R-ji)



HARIAN Analisa

Kamis, 6 Oktober 2016

Halaman 23

UMA Latih Dosen Berbasis KKNI

REKTOR UMA diwakili Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr Heri Kusmanto, MA menutup Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Intruksional (Pekerti) di Kampus Pascasarjana UMA, Jalan Sei Serayu, Medan, Senin (3/10).

Dr Heri Kusmanto dalam sambutannya memuji semangat peserta dalam mengikuti pelatihan mengingat usia peserta tergolong tidak lagi muda.

Di samping menuai hasil menggembirakan, pelatihan itu sebutnya, mampu mengembangkan wahana berfikir peserta serta berdaya guna untuk proses belajar mengajar berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam rangka memenuhi tuntutan peraturan pemerintah yang saat ini sedang giat-giatnya dilaksanakan.

Dengan demikian bisa bermanfaat bagi semua kalangan internal dan eksternal UMA. Apalagi dibarengi dengan kualitas tinggi, tentu hasil survei bisa semakin lebih baik.

"Jika berkualitas dan survei lebih baik, berdampak bagi peningkatan mahasiswa dalam pembelajaran dan diharapkan mampu menghasilkan

sebuah karya bidang akademik, budaya dan sosial," ujarnya.

Heri juga berpesan agar kegiatan serupa bisa berjalan setahun dua kali mengingat persaingan antarperguruan tinggi kian meluas dan harus dibarengi dengan dosen-dosen berprestasi dan bersertifikasi.

Dengan kebijakan itu, pemerintah juga bisa berbuat lebih banyak dalam memberi dana melalui program tambahan ataupun yang sudah berjalan.

"Ini peluang bagi dosen berdedikasi dan gigih dalam mengejar dan menghasilkan karya-karya ilmiah bagi kepentingan dunia pendidikan dan masyarakat," katanya

Sebelumnya Ketua Panitia Dr.Ir.Hj Hanizah, MT dalam laporannya menjelaskan, pelatihan diikuti 30 peserta dari berbagai fakultas di lingkungan UMA itu bekerjasama dengan UPT USU.

Pelatihan berlangsung 29 September hingga 3 Oktober 2016. Pelatihan dibagi tiga kelompok dengan masing-masing fasilitator Rani Asmara Ariga,SKp, MARS, Siti Zahara Nasution,SKp, MNS dan Riyanto Sinaga. (taufik wal hidayat)



WASPADA

WASPADA

Kamis

13 Oktober 2016

UNIVERSITAS
WASPADA
B5



Waspada/ist

REKTOR UMA Prof HA Ya'kub Matondang (kedua dari kanan) didampingi diabadikan pimpinan PT Bank Mandiri TBK Novianhika Sukamto (kedua dari kiri).

Bank Mandiri-UMA Teken Kerjasama

MEDAN (Waspada): Bank Mandiri dan Universitas Medan Area (UMA) menandatangani naskah kesepahaman kerja sama atau *Memorandum of Understanding (MoU)* dalam bidang pembayaran uang kuliah secara *online*, Rabu (5/10). Naskah *MoU* ditandatangani Vice Presiden Area Medan Imam Bonjol PT Bank Mandiri TBK Novianhika Sukamto dan Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, disaksikan Wakil Rektor II Dr Ir Siti Mardiana MSi, di Convention Hall Kampus I UMA, Jl. Kolam Medan Estate.

Vice Presiden Area Medan Imam Bonjol PT Bank Mandiri Novianhika Sukamto mengatakan, sistem pembayaran uang kuliah mahasiswa UMA nantinya dikembangkan dengan sistem *host to host online*. Dengan sistem tersebut, mahasiswa tidak perlu datang ke kampus untuk membayar biaya kuliah, tapi cukup dilakukan secara online melalui akses internet, SMS, dan di seluruh kantor cabang Bank Mandiri.

Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang mengatakan, sistem pembayaran uang kuliah dengan sistem digital ini bukanlah pertama kali dilakukan UMA. Sebelumnya, UMA sudah bekerja sama dengan bank lain dalam pembayaran gaji dosen. "Kali ini UMA mengembangkan sistem kerja sama dengan Bank Mandiri dalam bentuk pembayaran uang kuliah mahasiswa secara online

HARIAN REALITAS

Kamis, 6 Oktober 2016

3



MOU: Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang (kedua dari kanan) didampingi Wakil Rektor II Siti Mardiana (kanan) berjabat tangan dengan Vice Presiden Area Medan Imam Bonjol PT Bank Mandiri TBK Noviandhika Sukamto (kedua dari kiri), se usai penandatanganan naskah MoU, Rabu (5/10) pagi.

Bank Mandiri-UMA Jalin Kerja Sama

Medan, Realitas

Bank Mandiri dan Universitas Medan Area (UMA) menandatangani naskah kesepakatan kerja sama atau Memorandum of Understanding (MoU) dalam bidang pembayaran uang kuliah secara online, Rabu (5/10).

Naskah MoU ditandatangani langsung oleh Vice Presiden Area Medan Imam Bonjol PT Bank Mandiri TBK Noviandhika Sukamto dan Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, disaksikan Wakil Rektor II Dr Ir Siti

Mardiana MSi, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Vice Presiden Area Medan Imam Bonjol PT Bank Mandiri Noviandhika Sukamto mengatakan, sistem pembayaran uang kuliah mahasiswa UMA nantinya dikembangkan dengan sistem host to host online. Dengan sistem tersebut, mahasiswa tidak perlu datang ke kampus untuk membayar biaya kuliah, tapi cukup dilakukan secara online melalui akses

internet, SMS, dan di seluruh kantor cabang Bank Mandiri.

"Dari kerja sama yang disepakati, mahasiswa UMA juga memperoleh layanan penggunaan kartu mahasiswa untuk melakukan transaksi perbankan di jaringan elektronik Bank Mandiri," kata Noviandhika.

Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang mengatakan, sistem pembayaran uang kuliah dengan sistem digital ini bukanlah pertama kali dilakukan UMA. Sebelum-

nya, UMA sudah bekerja sama dengan bank lain dalam pembayaran gaji dosen.

"Kali ini UMA mengembangkan sistem kerja sama dengan Bank Mandiri dalam bentuk pembayaran uang kuliah mahasiswa secara online. Sistem e-Banking ini untuk mempermudah mahasiswa atau keluarga dalam melakukan transaksi pembayaran uang kuliah. Selain itu, sistem e-Banking ini murah dan lebih cepat serta efisien," ujar rektor.

Dikatakan rektor, MoU antara UMA dan Bank Mandiri ini tidak ada batasan waktu, bisa lima tahun atau selamanya, tergantung kebutuhan kedua belah pihak. "Dengan sistem baru ini, tentu perlu waktu untuk membiasakannya," ujar Matondang. Usai penandatanganan MoU, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan sosialisasi pembayaran uang kuliah online dan seminar wirausaha mandiri yang dihadiri peserta dan kalangan mahasiswa UMA. (jg)

HARIAN Analisa

16 Oktober 2016

8

UMA Komit Tingkatkan Pelayanannya Mahasiswa

Medan, (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) terus meningkatkan pelayanan terbaik kepada mahasiswa di lingkungan UMA. Pelayanan tersebut, dengan menciptakan sistem administrasi yang memudahkan dan mendukung mahasiswa dalam proses perkuliahan.

“Salah satu pelayanan itu, UMA melakukan kerja sama pembayaran uang kuliah dengan PT Bank Mandiri. Penandatanganan kerja sama itu telah dilaksanakan baru-baru ini di kampus I UMA,” ungkap Rektor UMA, Prof Ya’kub Matondang baru-baru ini.

Dijelaskan, penandatanganan kesepakatan kerja sama atau *Memorandum of Understanding (MoU)* itu, dilakukan oleh Vice Presiden Area Medan Imam Bonjol Noviandhika Sukamto dan dirinya sebagai Rektor UMA. Kerja sama dengan perbankan bukanlah pertama kali dilakukan UMA. Sebelumnya, UMA sudah bekerja sama dengan bank lain dalam pembayaran gaji dosen.

“Kali ini UMA mengembangkan sistem kerja sama dengan Bank Mandiri dalam bentuk pembayaran uang kuliah mahasiswa secara *online*. Sistem *e-Banking* ini untuk mempermudah mahasiswa atau keluarga dalam melakukan transaksi pembayaran uang kuliah. Selain itu, sistem *e-Banking* ini murah dan lebih cepat serta efisien,” ujar rektor.

Noviandhika Sukamto mengatakan kerja sama ini akan dikembangkan dengan sistem *host to host online*. Dengan sistem tersebut, tidak perlu datang ke kampus tapi cukup pembayaran dilakukan secara *online* melalui akses internet, SMS, di seluruh kantor cabang Bank Mandiri.

Usai penandatanganan MoU, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi uang kuliah *online* dan seminar wirausaha muda mandiri yang dihadiri peserta dari kalangan mahasiswa UMA.

(twh)

Medan **Bisnis**

5

Kamis, 6 Oktober 2016

UMA Masuk Era Digital Pembayaran Uang Kuliah

■ zahendra

MedanBisnis - Medan

Untuk meningkatkan kualitas dan mempermudah pelayanan di lingkup kampus, Universitas Medan Area (UMA) memasuki era digital dalam pembayaran uang perkuliahan.

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) bersama Bank Mandiri, dilaksanakan di Councention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam, Medan Estate, Rabu (5/10) pagi.

Menurut Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA, sistem pembayaran digital ini bukanlah baru pertama kali yang dilakukan UMA dalam transaksi pembayaran. Sebelumnya, kerjasama dengan Bank Mandiri sudah dilakukan sejak empat tahun silam. UMA telah melakukan sistem *online* pertama dalam membayar gaji dosen.

"Kali ini UMA mengembangkan sistem kerjasama dalam bentuk pembayaran uang kuliah mahasiswa secara *online*. Sistem e-Banking ini untuk mempermudah mahasiswa atau keluarga dalam melakukan transaksi pembayaran uang kuliah. Selain itu, sistem e-Banking ini murah dan lebih cepat serta efisien," ujar Rektor.

Dikatakan Rektor, MoU antara

UMA dan Bank Mandiri merupakan dari penilaian bersama yang saling menjaga kepercayaan dalam bentuk kerjasama. "Dalam nota kesepahaman tidak ada batas waktu, bisa lima tahun atau selamanya. Dengan sistem baru ini perlu waktu untuk membiasakannya," ujar Rektor.

Pertumbuhan ekonomi pada tahun ini mencapai 5%-6%, disebutkan Rektor, merupakan perbaikan ekonomi yang ditopang oleh permintaan domestik terutama dari sisi investasi mengingat kondisi eksternal belum pulih secara signifikan.

"Usaha mandiri di Indonesia hanya 1,6% saat ini, masih jauh dibawah Singapura yang mencapai 7% dan Malaysia 5-6%. Jadi, peluang untuk usaha mandiri sangat terbuka," ungkapnya.

Sebelumnya, penandatanganan MoU dilakukan oleh Noviandhika Sukamto selaku Vice Presiden Area Medan Imam Bonjol PT Bank Mandiri Tbk dan Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA. Kegiatan ini juga dihadiri Wakil Rektor I, II dan III. Usai penandatanganan MoU, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan sosialisasi pembayaran uang kuliah *online* dan seminar wirausaha muda mandiri yang dihadiri peserta dari kalangan mahasiswa UMA. ●

HARIAN andalas

Kamis

6 Oktober 2016

Hal. **6**

Bank Mandiri-UMA Jalin Kerja Sama

Medan-andalas

Bank Mandiri dan Universitas Medan Area (UMA) menandatangani naskah kesepehaman kerja sama atau *Memorandum of Understanding (MoU)* dalam bidang pembayaran uang kuliah secara *online*, Rabu (5/10).

Naskah MoU ditandatangani langsung oleh Vice Presiden Area Medan Imam Bonjol PT Bank Mandiri TBK Noviandhika Sukamto dan Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, disaksikan Wakil Rektor II Dr Ir Siti Mardiana MSi, di Convention Hall Kampus IUMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Vice Presiden Area Medan Imam Bonjol PT Bank Mandiri Noviandhika Sukamto mengatakan, sistem pembayaran uang kuliah mahasiswa UMA nantinya dikembangkan dengan system *host to host online*. Dengan system tersebut, mahasiswa tidak perlu



Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang (kedua dari kanan) didampingi Wakil Rektor II Siti Mardiana (kanan) berjabat tangan dengan Vice Presiden Area Medan Imam Bonjol PT Bank Mandiri TBK Noviandhika Sukamto (kedua dari kiri), sesuai penandatanganan naskah MoU, Rabu (5/10) pagl.

kukan transaksi perbankan di jaringan elektronik Bank Mandiri," kata Noviandhika.

kan sistem kerja sama dengan Bank Mandiri dalam bentuk pembayaran uang kuliah mahasis-

ada batas waktu, bisa lima tahun atau selamanya, tergantung kebutuhan kedua belah pihak. "Dengan sistem

WASPADA

WASPADA
Kamis
13 Oktober 2016

B5

UMA Tandatangani Integritas SPMI

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) bersepakat dan komitmen bersama tentang penetapan, implementasi dan evaluasi Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) pada Program Pascasarjana, Fakultas dan Program Studi (Prodi) di lingkungan UMA, Kamis (6/10).

Kesepakatan bersama tersebut ditandatangani pimpinan yayasan pendidikan Haji Agus Salim, Pimpinan Universitas, Pimpinan Pascasarjana, Pimpinan Fakultas dan Ketua Prodi UMA, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA menyebutkan, kesepakatan bersama ini perlu lagi dilakukan. Mengingat, Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti) Nomor 44 tentang standar nasional perguruan tinggi.

"Ada delapan bidang dalam Keputusan Menristekdikti Nomor 44 tentang standar nasional perguruan tinggi yang disebut lebih dari standar nasional menuju internasional," ujar Rektor.

Sementara Ketua Yayasan Haji Agus Salim Drs HM Erwin Siregar menyebutkan, kesepakatan bersama ini dilakukan dalam rangka untuk percepatan peningkatan mutu dan internalisasi budaya mutu di UMA. Kesepakatan dan komitmen bersama ini dilakukan antara pimpinan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, pimpinan universitas, pimpinan pascasarjana, pimpinan fakultas dan ketua prodi.

HARIAN
REALITAS

Jumat, 7 Oktober 2016

5

UMA Tandatangani Integritas SPMI

Medan, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) bersepakat dan komitmen bersama tentang penetapan, implementasi dan evaluasi Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) pada Program Pasca Sarjana, Fakultas dan Program Studi (Prodi) di lingkungan UMA, Kamis (6/10).

Kesepakatan bersama tersebut ditandatangani pimpinan yayasan pendidikan Haji Agus Salim, Pimpinan Universitas, Pimpinan Pascasarjana, Pimpinan Fakultas dan Ketua Prodi UMA, di Councention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate.

Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA dalam sambutannya menyebutkan, kesepakatan bersama ini perlu lagi dilakukan. Mengingat, Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti) Nomor 44 tentang standar nasional perguruan tinggi.

"Ada delapan bidang dalam Keputusan Menristekdikti Nomor 44 tentang standar nasional perguruan tinggi yang disebut lebih dari standar nasional menuju internasional," ujar Rektor.

Sementara Ketua Yaysan Haji Agus Salim Drs HM Erwin Siregar menyebutkan,

kesepakatan bersama ini dilakukan dalam rangka untuk percepatan peningkatan mutu dan internalisasi budaya mutu di UMA. Kesepakatan dan komitmen bersama ini dilakukan antara pimpinan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, pimpinan universitas, pimpinan pascasarjana, pimpinan fakultas dan ketua prodi.

"Anatara pimpinan bersepakat dan berkomitmen untuk serius mengimplementasikan sistem penjamin mutu internal sesuai dengan standar pada masing-masing fakultas dan prodi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kebijakan mutu UMA," ungkapnya. (R-ji)



Medan **Bisnis**

IV
Jumat, 7 Oktober 2016

UMA Tandatangani Integritas SPMI

■ zahendra

MedanBisnis—Medan

Universitas Medan Area (UMA) bersepakat dan komitmen bersama tentang penetapan, implementasi dan evaluasi Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) pada Program Pascasarjana, Fakultas dan Program Studi (Prodi) di lingkungan UMA, Kamis (6/10).

Kesepakatan bersama tersebut ditandatangani pimpinan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, Pimpinan Universitas, Pimpinan Pascasarjana, Pimpinan Fakultas dan Ketua Prodi UMA, di

Counvention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolang Medan Estate.

Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang MA dalam sambutannya, menyebutkan, kesepakatan bersama ini perlu lagi dilakukan. Mengingat, Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti) Nomor 44 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.

"Ada delapan bidang dalam Keputusan Menristekdikti Nomor 44 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi yang disebut lebih dari standar nasional menuju internasional," ujar Rektor.

Sementara Ketua Yayasan Haji Agus Salim Drs

HM Erwin Siregar, menyebutkan, kesepakatan bersama ini dilakukan dalam rangka untuk percepatan peningkatan mutu dan internalisasi budaya mutu di UMA. Kesepakatan dan komitmen bersama ini dilakukan antara pimpinan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, pimpinan universitas, pimpinan pascasarjana, pimpinan fakultas dan ketua prodi. "Antara pimpinan bersepakat dan berkomitmen untuk serius mengimplementasikan sistem penjamin mutu internal sesuai dengan standar pada masing-masing fakultas dan prodi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kebijakan mutu UMA," ungkapnya. ●

HARIAN andalas

Sabtu

8 Oktober 2016

Hal. **2**

UMA Tandatangani Komitmen Implementasi SPMI

Medan-andalas

Universitas Medan Area (UMA) menandatangani komitmen bersama tentang penetapan, implementasi, dan evaluasi Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) pada program pascasarjana, fakultas, dan program studi (prodi) di lingkungan perguruan tinggi swasta (PTS) tersebut, Kamis (6/10).

Naskah komitmen bersama ditandatangani Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) Drs HM Erwin Siregar MBA, Rektor UMA Prof Dr HA Ya'kub Matondang MA, Direktur Program Pascasarjana Prof Retna K Wardani, para wakil rektor, dekan, wakil dekan, dan ketua prodi di lingkungan UMA.

Penandatanganan naskah komitmen yang digelar di Convention Hall Kampus I UMA itu disaksikan Sekretaris Pelaksana (Sespel) Kopertis Wilayah I Sumut Dr Mahriyuni MHum.

Rektor UMA Ya'kub Matondang menyebutkan, kesepakatan bersama ini perlu dilakukan mengingat Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Kepeneristekdikti) Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

"Sesuai dengan Kepmen No-



Ketua YPHAS HM Erwin Siregar (ketiga dari kiri), Rektor UMA Prof HA Ya'kub Matondang (kedua dari kiri), menyaksikan penandatanganan komitmen bersama implementasi SPMI di Kampus UMA.

andalas/hamdani

mor 44 itu, ada delapan bidang yang diharuskan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yakni standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran. Dan ini. Ini harus menjadi acuan dalam mengelola pendidikan tinggi," ujar Rektor.

Ketua YPHAS Erwin Siregar dalam sambutannya mengatakan, penandatanganan komitmen bersama ini adalah untuk membangun kesadaran bahwa pelaksanaan SPMI tidak hanya karena tuntutan

pemerintah, melainkan karena kepentingan UMA sepenuhnya.

"Setelah adanya kesadaran, kita berharap semua unit di UMA memahami SPMI, mulai dari kebijakan, proses penyusunan dokumen evaluasi, hingga implementasinya. Kemudian, adanya saling koordinasi antarunit, mulai dari unit prodi, fakultas hingga universitas," tutur putra sulung pendiri UMA Drs H Agus Salim Siregar ini.

Seusai penandatanganan komitmen bersama, dilanjutkan dengan sosialisasi kebijakan nasional tentang sistem penjamin mutu pendidikan tinggi dengan narasumber Sespel Kopertis Wilayah I Mahriyuni.

(HAM)

UMA Optimis Prodi TI Raih Akreditasi B

MEDAN (Waspada): Meski baru menerima salinan keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang pembukaan program studi prodi Teknik Informatika (TI) program sarjana pada 30 September 2016, Universitas Medan Area (UMA) optimis meraih akreditasi B pada dua tahun depan.

Menurut Dekan Fakultas Teknik UMA Prof Dr Dadan Ramdan MEng MSC respon masyarakat terhadap hadirnya prodi teknik informatika di UMA cukup tinggi, namun memungkinkan dibukanya penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2016 sudah sedikit telat. Pasalnya, proses belajar mengajar sudah berjalan lima kali pertemuan.

"Tahun ini tetap kita buka dengan sasaran bagi mahasiswa pindahan. Selain itu juga kita berikan peluang pada mahasiswa teknik elektro yang minat dengan prodi teknik informatika yang difokuskan kepada mekatronika yaitu perpaduan antara teknik mesin dan elektro," ungkap Dadan, Rabu (12/10).

Menurut Dadan, masyarakat saat ini cenderung dengan akreditasi saat memilih fakultas di perguruan tinggi. "Peminatnya dapat dipastikan bertambah jika akreditasi prodi teknik informatika UMA sudah menjadi B. Umumnya akreditasi fakultas teknik di UMA ini sudah rata-rata B," ujarnya.

Disebutkannya, infrastruktur prodi teknik informatika UMA sudah memadai, baik dosennya, guru besar dan dosen lainnya yang basicnya teknik informatika. Modal utama dosen dan mempunyai, kurikulum yang mengacu ke teknik, laboratorium yang sudah mapan. Ada penilaian lain meski belum ada lulusan untuk memperoleh akreditasi," jelasny.

Rektor UMA Prof Dr Ya'kub Matondang menambahkan, prodi teknik informatika ini sudah diajukan ke Menristekdikti yang sebelumnya Mendikbud pada 2013. "Saat itu ada penangguhan sehingga realisasinya di tahun 2016," ungkap rektor didampingi Wakil Rektor I Dr H Heri Kusmanto MA, Dr Hj Siti Mardiana MSi, Ir Hj Haniza MT dan Kabag Humas UMA Ir Asma Indrawati MP.

Disebutkan Rektor, sesuai permohonan UMA dalam surat Nomor 790/R.01/III/2015 tanggal 27 Maret 2015 perihal penambahan prodi dan rekomendasi Kordinator Kopertis Wilayah I Nomor 101/K1.2.1/KI/2015 tanggal 25 Maret 2015 perihal rekomendasi usul penambahan prodi, Keputusan Menristekdikti Nomor 372/KPT/I/2016 tentang pembukaan prodi teknik informatika program sarjana pada UMA di Medan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim. "Dengan adanya izin tersebut, Fakultas Teknik prodi teknik informatika sudah siap menerima mahasiswa baru atau pindahan. Prodi teknik informatika sangat diminati masyarakat. Prodi teknik informatika UMA terfokus dengan robotik," sebut Rektor. (m49/A)



HARIAN

REALITAS

Kamis, 13 Oktober 2016

3

UMA Optimis Prodi TI Raih Akreditasi B

Medan, Realitas

Kendati baru menerima salinan keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang pembukaan program studi (Prodi) Teknik Informatika program sarjana pada 30 September 2016, Universitas Medan Area (UMA) optimis meraih akreditasi B pada dua tahun depan.

Menurut Dekan Fakultas Teknik UMA Prof Dr Dadan Ramdan MEng MSC respon masyarakat terhadap hadirnya prodi teknologi informatika di UMA cukup tinggi, namun memungkinkan dibukanya penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2016 sudah sedikit telat. Pasanya, proses belajar mengajar sudah berjalan lima kali pertemuan. "Tahun ini tetap kita buka dengan sasaran bagi mahasiswa pindahan. Selain itu juga kita berikan peluang pada mahasiswa teknik elektro yang minat dengan prodi teknologi informatika yang difokuskan kepada mekatronik yaitu perpaduan antara mesin dan elektro," ungkap Dadan, Rabu (12/10).

Menurut Dadan, masyarakat saat ini cenderung dengan akreditasi saat memilih fakultas di perguruan tinggi. "Peminatnya dapat dipastikan bertambah jika akreditasi prodi teknologi informatika UMA sudah menjadi B. Umumnya akreditasi fakultas di UMA ini sudah rata-rata B," ujarnya.

Disebutkannya, infrastruktur prodi teknologi informatika



SERAGAKAN SK :

Kordinator Kopertis Wilayah I Prof Dian Armanto menyerahkan SK Prodi Teknik Informatika kepada Rektor UMA Prof Dr Ya'kub Matondang didampingi Wakil Rektor II Dr Hj Siti Mardiana MSi dan Wakil Rektor III Dr. Zulherinoer MP di Kampus UMA.

ratorium yang sudah mapan. Ada penilaian lain meski belum ada lulusan untuk memperoleh akreditasi," jelasnya.

Siap Terima Mahasiswa
Rektor UMA Prof Dr Ya'kub Matondang menambahkan, prodi teknik informatika ini sudah diajukan ke Menristekdikti yang sebelumnya Mendikbud pada 2013. "Saat itu ada penangguhan sehingga realisasinya di tahun 2016," ungkap Rektor didampingi Wakil Rektor I Dr H Heri Kusmanto MA, Dr Hj Siti Mardiana MSi, Ir. Hj. Ho-

nambahan prodi dan rekomendasi Kordinator Kopertis Wilayah I Nomor 101/K1.2.1/KI/2015 tanggal 25 Maret 2015 perihal rekomendasi usul penambahan prodi, Keputusan Menristekdikti Nomor 372/KPT/I/2016 tentang pembukaan prodi teknik informatika program sarjana pada UMA di Medan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

"Dengan adanya izin tersebut, Fakultas Teknik prodi teknik informatika sudah siap menerima mahasiswa baru atau

HARIAN analisa

Selasa, 18 Oktober 2016

Halaman 7

UMA Respon Keinginan Masyarakat

Medan. (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) dipercaya pemerintah mewujudkan program studi (prodi) Teknik Informatika. Prodi tersebut sesuai dengan minat yang besar dalam menyahuti perkembangan dan kemajuan teknologi.

Kepercayaan yang diberikan itu melalui Surat Keputusan (SK) Menristekdikti Nomor 372/KPT/I/2016 tentang pembukaan prodi teknik informatika program sarjana UMA di Medan.

Hal itu dikatakan Rektor UMA, Prof Dr HA Ya'kub Matondang, Sabtu (15/10) di ruang kerjanya.

Prof Matondang menjelaskan prodi teknik informatika itu sesuai usulan UMA dalam surat Nomor 790/R.01/III/2015 tanggal 27 Maret 2015 dan rekomendasi Koordinator Kopertis Wilayah I Nomor 101/K1.2.1/KI/2015 tanggal 25 Maret 2015 perihal rekomendasi usul penambahan prodi.

Didampingi Wakil Rektor I Dr H Heri Kusmanto MA, Dr Hj Siti Mardiana MSi, Ir Hj

Haniza MT dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP. Rektor menyebutkan Fakultas Teknik siap mewujudkan mahasiswa yang memiliki kompetensi bidang teknik informatika.

Dekan Fakultas Teknik UMA, Prof Dr Dadan Ramdan MEng MSC mengatakan hadirnya teknik informatika di Fakultas Teknik UMA sebagai upaya merespon keinginan masyarakat yang cukup tinggi.

"Tahun ini tetap kita buka bagi mahasiswa pindahan. Selain itu juga kita berikan peluang pada mahasiswa teknik elektro yang berminat dengan prodi teknik informatika yang difokuskan kepada mekatronika yaitu perpaduan antara mesin dan elektro," katanya.

Disebutkannya, infrastruktur prodi teknik informatika UMA sudah memadai, baik dosen berlatar belakang teknologi informatika dan guru besar.

"Modal utama dosen yang berkompentensi dan kurikulum yang mengacu kepada teknik dan laboratorium," ungkap Prof Dadan. (twh)

Medan **Bisnis**

IV
Kamis, 13 Oktober 2016

UMA Optimis Prodi TI Raih Akreditasi B

berjalan lima kali pertemuan. "Tahun ini tetap kita buka dengan sasaran bagi mahasiswa pindahan. Selain itu juga kita berikan peluang pada mahasiswa Teknik Elektro yang minat dengan prodi Teknologi Informatika yang difokuskan kepada mekatronik yaitu perpaduan antara mesin dan elektro," ungkap Dadan, Rabu (12/10).

Menurut Dadan, masyarakat saat ini cenderung dengan akreditasi saat memilih fakultas di perguruan tinggi. "Peminatnya dapat dipastikan bertambah jika akreditasi prodi teknologi informatika UMA sudah menjadi B. Umumnya akreditasi Fakultas Teknik di UMA ini sudah rata-rata B," ujarnya.

Disebutkannya, infrastruktur prodi Teknologi Informatika UMA sudah me-

madai, baik dosennya, guru besar dan dosen lainnya yang basicnya teknologi informatika. Modal utama dosen dan mempunyai, kurikulum yang mengacu ke teknik, laboratorium yang sudah mapan. Ada penilaian lain meski belum ada lulusan untuk memperoleh akreditasi, jelasnya.

Rektor UMA Prof Dr Ya'kub Matondang menambahkan, prodi Teknik Informatika ini sudah diajarkan ke Menristekdikti yang sebelumnya Mendikbud pada 2013. "Saat itu ada penangguhan, sehingga realisasinya di tahun 2016," ungkap Rektor didampingi Wakil Rektor I Dr H Heri Kusmanto MA, Dr Hj Siti Mardiana MSi, Ir Hj Haniza MT dan Kabag Humas UMA Ir Asma Indrawati MP. Disebutkan Rektor, sesuai permohonan

UMA dalam surat Nomor 790/R.01/III/2015 tanggal 27 Maret 2015 perihal penambahan prodi dan rekomendasi Koordinator Kopertis Wilayah I Nomor 101/KI.2.1/KI/2015 tanggal 25 Maret 2015 perihal rekomendasi usul penambahan prodi, Keputusan Menristekdikti Nomor 372/KPT/1/2016 tentang pembukaan prodi Teknik Informatika program sarjana pada UMA di Medan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

"Dengan adanya izin tersebut, Fakultas Teknik prodi Teknik Informatika sudah siap menerima mahasiswa baru atau pindahan. Prodi Teknologi Informatika sangat diminati masyarakat. Prodi Teknik Informatika UMA terfokus dengan robotik," sebut Rektor.



JUMAT
14 OKTOBER 2016

12

HARIAN
Matahari

Kordinator Kopertis Wilayah I Prof Dian Armanto (kanan) memberikan surat keputusan Menteri Riset Teknologi Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) tentang pembukaan prodi teknik informatika program sarjana kepada Rektor UMA Prof Dr Ya'kub Matondang (kiri) di ruang Rektor UMA Jalan Kolan, Medan Estate, Senin (10/10). (Matahari/Nasir)

UMA Optimis Prodi TI Raih Akreditasi B

Medan (Matahari)

Kendati baru menerima salinan keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang pembukaan program studi (Prodi) Teknik Informatika program sarjana pada 30 September 2016, Universitas Medan Area (UMA) optimis meraih akreditasi B pada dua tahun depan.

Menurut Dekan Fakultas Teknik UMA Prof Dr Dadan Ramdan MEng MSC respon masyarakat terhadap hadirnya prodi teknik informatika di UMA cukup tinggi, namun memungkinkan dibukanya penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2016 sudah sedikit telat. Pasalnya, proses belajar mengajar sudah berjalan lima kali pertemuan.

"Tahun ini tetap kita buka dengan sasaran bagi mahasiswa pindahan. Selain itu juga kita berikan peluang pada mahasiswa teknik elektro yang minat dengan prodi teknik informatika yang difokuskan kepada mekatronika yaitu perpaduan antara teknik mesin dan elektro," ungkap Dadan, Rabu (12/10).

Menurut Dadan, masyarakat saat ini cenderung dengan akreditasi saat memilih fakultas di perguruan tinggi. "Peminatnya dapat dipastikan bertambah jika akreditasi prodi teknik informatika UMA sudah menjadi B. Umumnya akreditasi fakultas teknik di UMA ini sudah rata-rata B," ujarnya.

Disebutkannya, infrastruktur prodi teknik informatika UMA sudah memadai, baik dosennya, guru besar dan dosen lainnya yang dasarnya teknik informatika. Modal utama dosen dan mempunyai, kurikulum yang mengacu ke teknik, laboratorium yang sudah mapan. Ada penilaian lain meski belum ada lulusan untuk memperoleh akreditasi," jelasnya.

Rektor UMA Prof Dr Ya'kub Matondang menambahkan, prodi teknik informatika ini sudah diajukan ke Menristekdikti yang sebelumnya Mendikbud pada 2013. "Saat itu ada penangguhan sehingga realisasinya di tahun 2016," ungkap Rektor didampingi Wakil Rektor I Dr H Heri Kusmanto MA, Dr Hj Siti Mardiana MSi, Ir Hj Heriza MT dan Kabag Humas UMA Ir Asma Indrawati MP.

Disebutkan Rektor, sesuai permohonan UMA dalam surat Nomor 790/R.01/III/2015 tanggal 27 Maret



Jurnal Asia | Ist

SERAHKAN SK. Koordinator Kopertis Wilayah I Prof Dian Armanto menyerahkan SK prodi Teknik Informatika Fakultas Teknik kepada Rektor UMA Prof Dr Ya'kub Matondang di ruang Rektor UMA.

Sarjana TI Berpeluang Penuhi Pasar Kerja

Medan | Jurnal Asia
Saat ini peran ilmu komputer yang merupakan bagian dari informatika lebih ditekankan pada pemrograman komputer dan rekayasa perangkat lunak (software).

Semakin luasnya penerapan teknologi informasi (TI) di berbagai sektor membuka peluang yang besar bagi para lulusan perguruan tinggi untuk bekerja di perusahaan instansi

(UMA) Prof Dr Dadan Ramdan MEng MSC, Rabu (12/10).

Menurutnya menjadi keuntungan tersendiri bagi lulusan sarjana sistem TI, karena mereka dibutuhkan hampir semua perusahaan lintas sektor usaha.

Berkaitan dengan itu respon masyarakat terhadap program studi TI tersebut cukup tinggi, Fakultas Teknik UMA membuka program studi (Prodi) Teknik Informatika program sarjana

Kendati baru menerima salinan keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang pembukaan program studi (Prodi) Teknik Informatika

sudah sedikit telat. Pasalnya, proses belajar mengajar sudah berjalan lima kali pertemuan.

"Tahun ini tetap kita buka dengan sasaran bagi mahasiswa pindahan. Selain itu juga kita berikan peluang pada mahasiswa teknik elektro yang minat dengan prodi teknologi informatika yang difokuskan kepada mekatronika yaitu perpaduan antara mesin dan elektro," ungkap Dadan.

Menurut Dadan, masyarakat saat ini cenderung dengan akreditasi saat memilih fakultas di perguruan tinggi. Peminatnya dapat dipastikan bertambah jika akreditasi prodi teknologi informatika UMA sudah menjadi

mempuni, kurikulum yang mengacu ke teknik, laboratorium yang sudah mapan. Ada penilaian lain meski belum ada lulusan untuk memperoleh akreditasi," jelasnya.

Rektor UMA Prof Dr Ya'kub Matondang menambahkan, prodi teknik informatika ini sudah diajukan ke Menristekdikti yang sebelumnya Mendikbud pada 2013.

"Saat itu ada penangguhan sehingga realisasinya di tahun 2016," ungkap Rektor didampingi Wakil Rektor I Dr H Heri Kusmanto MA, Dr Hj Siti Mardiana MSI, Ir Hj Haniza MT dan Kaban Humas UMA Ir Asma



Berita Sore/ist

Kordinator Kopertis Wilayah I Prof Dian Armanto menyerahkan Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) tentang pembukaan prodi teknik informatika program sarjana kepada Rektor UMA Prof Dr Ya'kub Matondang di ruang Rektor UMA Jalan Kolam, Medan Estate, Senin (10/10).

UMA Buka Prodi Baru

Teknik Informatika Optimis Raih Akreditasi B

MEDAN (Berita): Kendati baru menerima salinan keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang pembukaan program studi (Prodi) Teknik Informatika pada 30 September 2016 lalu, Universitas Medan Area (UMA) optimis meraih akreditasi B pada dua tahun mendatang.

Dekan Fakultas Teknik UMA Prof Dr Dadan Ramdan MEng MSC meyakini respon masyarakat terhadap hadirnya prodi teknik informatika di UMA cukup tinggi. Namun, memungkinkan dibukanya penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2016 sudah sedikit telat. Posalnya, proses belajar mengajar sudah berjalan lima kali pertemuan.

"Tahun ini tetap kita buka dengan sasaran bagi mahasiswa pindahan. Selain itu juga kita berikan peluang pada mahasiswa teknik elektro yang minat dengan prodi teknik informatika yang difokuskan kepada mekatronika yaitu perpaduan antara teknik mesin dan

teknik informatika UMA sudah memadai, baik dosennya, guru besar dan dosen lainnya yang basicnya teknik informatika. Modal utama dosen dan mempunyai kurikulum yang mengacu ke teknik, laboratorium yang sudah mapan. Ada penilaian lain meski belum ada lulusan untuk memperoleh akreditasi.

Sebelumnya Rektor UMA Prof Dr Ya'kub Matondang menuturkan, prodi teknik informatika ini sudah diajukan ke Menristekdikti yang sebelumnya Mendikbud pada 2013.

"Saat itu ada penangguhan sehingga realisasinya di tahun 2016," ungkap Rektor didampingi Wakil Rektor I Dr H Heri Kusmanto MA, Dr Hj Siti Mardiana MSi, Ir Hj Haniza MT dan Kabag Humas UMA Ir Asma Indrawati MP.

Disebutkan Rektor, sesuai permohonan UMA dalam surat Nomor 790/R.01/III/2015 tanggal 27 Maret 2015 perihal penambahan prodi dan rekomendasi Kordinator Kopertis Wilayah I Nomor 101/K1.2.1/KI/2015

MA Buka Prodi Baru

Teknik Informatika Optimis Raih Akreditasi B

Kordinator Kopertis Wilayah I Prof Dian Armanto menyerahkan Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) tentang pembukaan prodi teknik informatika program sarjana kepada Rektor UMA Prof Dr Ya'kub Matondang di ruang Rektor UMA Jalan Kolam, Medan Estate, Senun (10/10).
 BPB/1st



edan, BPB

Kendati baru menerima linan keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang pembukaan program studi (prodi) Teknik Informatika pada 30 September 2016 lalu, Universitas Medan Area (MA) optimis meraih akreditasi B pada dua tahun mendatang.

Dekan Fakultas Teknik UMA Prof Dr Dadan Ramdan MEng MSC meyakini respon masyarakat terhadap hadirnya prodi teknik informatika di UMA cukup tinggi. Namun, memungkinkan dibukanya penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2016 sudah sedikit telat. Pasalnya, proses belajar mengajar sudah berjalan lima

kali pertemuan. "Tahun ini tetap kita buka dengan sasaran bagi mahasiswa pindahan. Selain itu juga kita berikan peluang pada mahasiswa teknik elektro yang minat dengan prodi teknik informatika yang difokuskan kepada mekatronika yaitu perpaduan antara teknik mesin dan elektro," kata Dadan di

kampus Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (13/10). Menurut Dadan, masyarakat saat ini cenderung dengan akreditasi saat memilih fakultas di perguruan tinggi. "Peminatnya dapat dipastikan bertambah jika akreditasi prodi teknik informatika UMA sudah menjadi B. Umumnya akreditasi fakultas teknik di UMA ini sudah rata-rata B," ujarnya.

Disebutkannya, infrastruktur prodi teknik informatika UMA sudah memadai, baik dosennya, guru besar dan dosen lainnya yang basicnya teknik informatika. Modal utama dosen dan mempunyai kurikulum yang mengacu ke teknik, laboratorium yang sudah mapan. Ada penilaian lain meski belum ada lulusan untuk memperoleh akreditasi.

Sebelumnya Rektor UMA Prof Dr Ya'kub Matondang menuturkan, prodi teknik informatika ini sudah diajarkan ke Menristekdikti yang sebelumnya Mendikbud

pada 2013. "Saat itu ada penangguhan sehingga realisasinya di tahun 2016," ungkap Rektor didampingi Wakil Rektor I Dr H Heri Kusmanto MA, Dr Hj Siti Mardiana MSi, Ir Hj Haniza MT dan Kabag Humas UMA Ir Astma Indrawati MP. Disebutkan Rektor, sesuai permohonan UMA dalam surat Nomor 790/R.01/III/2015 tanggal 27 Maret 2015 perihal penambahan prodi dan rekomendasi Koordinator Kopertis Wilayah I Nomor 101/K1.2.1/KI/2015 tanggal 25 Maret 2015 perihal rekomendasi usul penambahan prodi, Keputusan Menristekdikti Nomor 372/KPT/1/2016 tentang pembukaan prodi teknik informatika program sarjana pada UMA di Medan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.

"Dengan adanya izin tersebut, Fakultas Teknik prodi teknik informatika sudah siap menerima mahasiswa baru atau pindahan," kata rektor.

WASPADA

WASPADA

Senin
31 Oktober 2016

B12



Waspada/ist

KABAG Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP (tengah) bersama tim field trip Fakultas Pertanian UMA di Kabutapen Langkat.

UMA Bangun Lulusan Berjiwa Kewirausahaan

Field Trip Ke Agro Wisata Langkat

MEDAN (Waspada): Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA) mewajibkan setiap mahasiswanya melakukan field trip (studi lapangan). Hal itu, untuk membangun jiwa lulusan UMA menjadi wirausaha dan bukan terfokus menjadi pegawai negeri sipil.

Demikian disampaikan, Dekan Fakultas Pertanian UMA Dr Ir Syahbudin Hasibuan MSi didampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Ir Bustami Harahap MP, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Dr Ir Suswati MP, Ir Ellen LP MP, Rahma Sari Siregar SP MSi, dan Dra Fatmawati MAP di Fakultas Pertanian UMA Jl Kolam Medan Estate, Rabu (26/10).

"Wajib empat kali field trip sebelum sarjana. Peserta bisa dilakukan di semester tiga. Tujuannya menyesuaikan pendidikan teori dengan di lapangan," ungkap Syahbudin.

Dikatakan, banyak manfaat field trip, seperti menambah wawasan mahasiswa tentang pengembangan dan cara pemasaran produk tersebut.

"Seperti yang dilaksanakan di kebun agro wisata Tanjungpura, Kabupaten Langkat pada 18 Oktober 2016 lalu, 315 orang mahasiswa yang dibagi menjadi 20 kelompok dengan bimbingan satu dosen setiap kelompok, mahasiswa bisa menambah wawasan tentang pengembangan tanaman buah pinggir pantai dan bagaimana pangsa pasarnya," sebutnya.

Hasil dari field trip tersebut, lanjutnya, mahasiswa diwajibkan membuat laporan dari wawancara langsung dengan pelaku usaha. "Tentu saja dinilai dan menjadi prasyarat untuk lulus magang."

HARIAN

REALITAS

Kamis, 27 Oktober 2016

3

UMA Bangun Lulusan Berjiwa Kewirausahaan

Medan, Realitas

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA) mewajibkan setiap mahasiswanya untuk melakukan field trip (studi lapangan). Hal itu, untuk membangun jiwa lulusan UMA menjadi wirausaha dan bukan terfokus menjadi pegawai negeri sipil.

Demikian dikatakan Dekan Fakultas Pertanian UMA Dr Ir Syahbudin Hasibuan MSI didampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Ir Bustami Harahap MP, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Dr Ir Suswati MP, Ir Ellen LP MP, Rahma Sari Siregar SP MSi, dan Dra Fatmawati MAP di Fakultas Pertanian UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (26/10).

"Wajib empat kali field

trip sebelum sarjana. Peserta bisa dilakukan di semester tiga. Tujuannya menyesuaikan pendidikan teori dengan di lapangan," ungkap Syahbudin.

Dikatakan, banyak manfaat field trip yang diwajibkan oleh Fakultas Pertanian UMA, seperti menambah wawasan mahasiswa tentang pengembangan dan cara pemasaran produk tersebut.

"Seperti yang dilaksanakan di kebun agro wisata Tanjungpura, Kabupaten Langkat pada 18 Oktober 2016 lalu, 315 orang mahasiswa yang dibagi menjadi 20 kelompok dengan bimbingan satu dosen setiap kelompok, mahasiswa bisa menambah wawasan tentang pengembangan tanaman buah pinggir pantai dan bagaimana pangsa pasarnya," sebut-

nya.

Hasil dari field trip tersebut, lanjutnya, mahasiswa diwajibkan membuat laporan dari wawancara langsung dengan pelaku usaha. "Tentunya dinilai dan menjadi persyaratan untuk sidang sarjana. Jika belum, usulan sidang sarjana ditolak," ujarnya.

Diwajibkannya mahasiswa melakukan field trip ini, dijelaskannya, agar lulusan UMA tidak terfokus dengan mencari pekerjaan menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). "Artinya, lulusan UMA sudah memiliki jiwa dalam dunia kewirausahaan. Sudah dipastikan hal itu dapat membuka lapangan pekerjaan dan bukan mencari pekerjaan bagi lulusan UMA nantinya," pungkasnya. (R-ji)



HARIAN

Analisa

Sabtu, 29 Oktober 2016

Halaman 21

Mahasiswa Pertanian UMA *Fieldtrip* di Tanjungpura

Medan, (Analisa)

Sebanyak 315 mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (Faperta UMA) melaksanakan *fieldtrip* ke Kebun Agro Wisata Kecamatan Tanjungpura Kabupaten Langkat.

Kegiatan itu, ucap Dekan Faperta UMA, Dr Ir Syahbudin Hasibuan M.Si untuk menyesuaikan teori dengan kondisi yang nyata di lapangan, terutama holtikultura.

"Kegiatan *fieldtrip* yang diikuti 315 mahasiswa dari Prodi Agroteknologi dan Agrobisnis untuk lebih mendekatkan mahasiswa tentang holtikultura (buah-buahan) mulai dari proses penanaman, ukuran tanaman dan buah hingga pemasaran," kata Dr Syahbudin di dampingi Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Ir Gustami Harahap MP dan Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawaty MP, di ruang Dekan Faperta UMA Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (26/10).

Dr Syahbudin menjelaskan *fieldtrip* program Fakultas Pertanian UMA yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa mulai semester III sebanyak empat kali.

Program tersebut katanya sangat bermanfaat bagi mahasiswa agro teknologi dan agro bisnis, agar teori yang didapat di bangku perkuliahan bisa selaras dengan kondisi pertanian di lapangan.

"*Fieldtrip* sebanyak empat kali yang dibuktikan dengan sertifikat merupakan syarat untuk maju ke sidang skripsi," tegas Syahbudin.

Pemilihan lokasi *field trip* ke Kebun Agro Wisata Tanjungpura Langkat, katanya karena di lokasi pinggir pantai banyak ditanam dan dikembangkan tanaman buah - buahan yang *introduce* (dari luar Indonesia).

Pada saat *fieldtrip* 315 mahasiswa tersebut dibagi atas 20 kelompok. Setiap kelompok didampingi dosen dan mendapat pengarahan langsung dari praktisi holtikultura Kebun Agro Wisata Tanjungpura Langkat.

"Studi lapangan (*field trip*) juga untuk menambah wawasan mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa - jiwa wirausaha sehingga ketika tamat kuliah bisa mandiri dengan usahanya. Dan tidak hanya berpikir menjadi pegawai negeri," ujar Syahbudin seraya ke depan Faperta UMA akan melakukan kerja sama dalam hal penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pihak manajemen Kebun Agro Wisata Tanjungpura.

Bahkan untuk masa mendatang Dekan Faperta UMA ini akan melakukan *field trip* dengan berbagai universitas yang memiliki kebun percontohan pertanian.

Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan Faperta UMA, Ir Gustami Harahap MP mengatakan *field trip* juga bagian dari mewujudkan konsep *link and match* antara dunia kampus dengan dunia usaha. "Field trip kami laksanakan Selasa 18 Oktober 2016 sebagai usaha mempersiapkan mahasiswa agar mampu mengadopsi proses penanaman holtikultura hingga pemasaran," kata Gustami. (twh)



Medan **Bisnis**

IV
Kamis, 27 Oktober 2016

UMA Bangun Lulusan Berjiwa Wirausaha

■ zahendra

MedanBisnis—Medan

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA) mewajibkan setiap mahasiswanya untuk melakukan *field trip* (studi lapangan). Hal itu, untuk membangun jiwa lulusan UMA menjadi wirausaha dan bukan terfokus menjadi pegawai negeri sipil.

Demikian dikatakan Dekan Fakultas Pertanian UMA Dr Ir Syahbudin Hasibuan MSI didampingi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Ir Bustami Harahap MP, Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Dr Ir Suswati MP, Ir Ellen

LP MP, Rahma Sari Siregar SP MSi, dan Dra Fatmawati MAP di Fakultas Pertanian UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (26/10).

"Wajib empat kali *field trip* sebelum sarjana. Peserta bisa dilakukan di semester tiga. Tujuannya menyesuaikan pendidikan teori dengan di lapangan," ungkap Syahbudin.

Dikatakannya, banyak manfaat *field trip* yang diwajibkan oleh Fakultas Pertanian UMA, seperti menambah wawasan mahasiswa tentang pengembangan dan cara pemasaran produk tersebut. "Seperti yang dilaksanakan di kebun agro wisata

Tanjungpura, Kabupaten Langkat pada 18 Oktober 2016 lalu, 315 orang mahasiswa yang dibagi menjadi 20 kelompok dengan bimbingan satu dosen setiap kelompok, mahasiswa bisa menambah wawasan tentang pengembangan tanaman buah pinggir pantai dan bagaimana pangsa pasarnya," sebutnya.

Hasil dari *field trip* tersebut, lanjutnya, mahasiswa diwajibkan membuat laporan dari wawancara langsung dengan pelaku usaha. "Tentunya dinilai dan menjadi persyaratan untuk sidang sarjana. Jika belum, usulan sidang sarjana ditolak," ujarnya. ●